

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diukur melalui ROE terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Semakin tinggi ROE, semakin besar laba yang dapat dibagikan tanpa mengganggu stabilitas permodalan. Profitabilitas juga menjadi variabel yang paling dominan dalam menentukan dividend payout ratio. Temuan ini sejalan dengan penelitian Octavia dan Purwaningsih (2023), Harahap et al. (2023), serta Ihsan, Manik, dan Adel (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas merupakan faktor penting dalam kebijakan dividen.
2. Likuiditas yang diprosikan melalui CR atau LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Kondisi penyerapan likuiditas dalam penyaluran kredit membuat bank lebih konservatif dan cenderung menahan laba untuk menjaga buffer modal serta memenuhi regulasi seperti CAR dan GWM. Hasil ini didukung oleh Harahap et al. (2023) dan Octavia dan Purwaningsih (2023), meskipun temuan Ihsan, Manik, dan Adel (2021) menunjukkan perbedaan konteks karena sektor dan periode penelitian yang berbeda.
3. Leverage yang diukur melalui DER terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio. Meskipun arah koefisiennya negatif, leverage bukan faktor utama dalam kebijakan dividen di sektor perbankan karena

keputusan distribusi laba lebih ditentukan oleh profitabilitas, likuiditas, dan regulasi. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Harahap et al. (2023) dan Ihsan, Manik, dan Adel (2021) yang menyatakan bahwa leverage bukan penentu dominan distribusi dividen.

4. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Semakin besar porsi saham yang dimiliki manajemen, semakin kecil laba yang dibagikan karena manajer cenderung menahan dividen untuk ekspansi usaha, stabilitas, dan mitigasi risiko. Hasil ini konsisten dengan teori keagenan dan diperkuat oleh temuan Harahap et al. (2023) yang menegaskan bahwa kepemilikan manajerial menekan pembagian dividen dalam industri yang heavily regulated seperti perbankan.
5. Secara simultan, profitabilitas, likuiditas, leverage, dan kepemilikan manajerial terbukti bersama-sama memengaruhi kebijakan dividen. Meskipun tidak semua variabel signifikan secara individual, kombinasi keempatnya memberikan kontribusi terhadap variasi dividend payout ratio, dengan profitabilitas sebagai faktor dominan dan likuiditas serta kepemilikan manajerial menunjukkan pengaruh negatif.
6. Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen karena efek interaksi ROE dan SIZE tidak signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak memperkuat atau memperlemah hubungan profitabilitas dengan dividen. Hasil ini berbeda dengan Harahap et al. (2023) serta Ihsan, Manik, dan Adel (2021) yang

menemukan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan profitabilitas terhadap dividen pada konteks industri berbeda.

7. Ukuran perusahaan terbukti memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen secara negatif dan signifikan. Pada bank berukuran besar, tekanan likuiditas menyebabkan pembagian dividen semakin konservatif karena fokus pada stabilitas keuangan dan kepatuhan regulasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Harahap et al. (2023) yang menunjukkan bahwa perusahaan besar cenderung menahan laba ketika likuiditas menurun.
8. Tidak ditemukannya pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen sehingga pengujian ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam pengujian hipotesis ini menjadi tidak relevan untuk dibahas lebih lanjut.
9. Selain itu, ukuran perusahaan memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen secara negatif dan signifikan. Pada bank besar, manajer yang memiliki saham lebih cenderung menahan laba demi stabilitas jangka panjang, kebutuhan modal, dan kepatuhan regulasi. Hal ini mencerminkan bahwa semakin besar perusahaan, semakin kuat efek penurunan dividen yang dipicu oleh kepemilikan manajerial

5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan baik dari sisi teori maupun praktik. Oleh karena itu, beberapa masukan berikut dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya agar hasilnya lebih komprehensif dan berkualitas:

1. Penelitian mendatang disarankan untuk tidak hanya berfokus pada sektor perbankan atau perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI. Peneliti berikutnya dapat melibatkan perusahaan dari sektor lain, seperti perdagangan, manufaktur, atau bahkan melakukan perbandingan lintas negara agar hasilnya lebih general dan dapat dibandingkan secara internasional.
2. Agar analisis menjadi lebih kaya, penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi kebijakan dividen, seperti tata kelola perusahaan, kepemilikan institusional, corporate social responsibility, struktur kepemilikan, atau investment opportunity set.
3. Penelitian berikutnya juga dapat mengeksplorasi penggunaan variabel moderasi atau intervening untuk melihat mekanisme pengaruh yang lebih mendalam antar variabel, sehingga model penelitian menjadi lebih kuat secara analitis.
4. Untuk memperoleh hasil yang lebih stabil dan mencerminkan kondisi jangka panjang, disarankan agar rentang waktu penelitian diperluas menjadi lebih dari tiga tahun sehingga pola perubahan kebijakan dividen dapat dianalisis secara lebih akurat.